



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

## Peningkatan Kesadaran Gen Alpha Terhadap *Smartphone* Positif Di MIN 1 Mataram

Qhovifah Indrayani <sup>1</sup>, Marina Hadijah <sup>2</sup>, Amanda Hayyu Kholifah <sup>3</sup>, Aura Atifa <sup>4</sup>, Haekal Al-Ghozi <sup>5</sup>, Siti Fitriatul Aeni <sup>6</sup>, Wanda Febryanti <sup>7</sup>, Ammar Fathin <sup>8</sup>, Elisya Rahma Ulinnuha <sup>9</sup>, Muhammad Safruddin<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Indonesia,

<sup>10</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

\*e-mail: [qhovifahindrayani@gmail.com](mailto:qhovifahindrayani@gmail.com) <sup>1</sup>, [marinahadijah400@gmail.com](mailto:marinahadijah400@gmail.com) <sup>2</sup>, [mandajayyy99@gmail.com](mailto:mandajayyy99@gmail.com) <sup>3</sup>, [auraatifa16@gmail.com](mailto:auraatifa16@gmail.com) <sup>4</sup>, [ekalgozy7@gmail.com](mailto:ekalgozy7@gmail.com) <sup>5</sup>, [fitratulaeni764@gmail.com](mailto:fitratulaeni764@gmail.com) <sup>6</sup>, [wandafebryanti1202@gmail.com](mailto:wandafebryanti1202@gmail.com) <sup>7</sup>, [ereftigabelas13@gmail.com](mailto:ereftigabelas13@gmail.com) <sup>8</sup>, [elisyaulinnuha@gmail.com](mailto:elisyaulinnuha@gmail.com) <sup>9</sup>, [emsaf22@staff.unram.ac.id](mailto:emsaf22@staff.unram.ac.id) <sup>10</sup>

### Abstract

*The rapid development of digital technology, especially smartphones, has become an essential part of Generation Alpha's life, including in education. However, excessive use of smartphones for entertainment can affect students' behavior, ethics, and study time. This community service was conducted at MIN 1 Mataram to raise students' awareness of positive smartphone use. The method employed was education and direct guidance through interactive material delivery, discussion, and practical application of responsible and beneficial smartphone use. The results showed an increase in students' understanding and awareness in utilizing smartphones for learning, creativity, and responsible communication. This activity emphasizes the importance of guidance and education in helping Generation Alpha use technology positively, productively, and in accordance with moral and religious values.*

**Keyword:** Digital literacy, education, generation Alpha, mentoring, positive smartphone use

### Abstrak

*Perkembangan teknologi digital, khususnya smartphone, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan Generasi Alpha, termasuk dalam pendidikan. Namun, penggunaan smartphone yang lebih banyak untuk hiburan dapat memengaruhi perilaku, etika, dan waktu belajar siswa. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di MIN 1 Mataram untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan smartphone positif. Metode yang digunakan adalah edukasi dan pendampingan langsung dengan penyampaian materi interaktif, diskusi, dan praktik penerapan penggunaan smartphone secara bijak dan bermanfaat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa dalam memanfaatkan smartphone untuk kegiatan belajar, kreativitas, dan komunikasi yang bertanggung jawab. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pendampingan dan edukasi dalam membimbing Generasi Alpha agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif, produktif, dan sesuai nilai moral serta agama.*

**Kata kunci:** Edukasi, literasi digital, gen Alpha, pendampingan, smartphone positif

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah memberikan kemudahan akses terhadap media sosial, yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

termasuk dalam pendidikan.<sup>1</sup> Media sosial juga mengalami perkembangan yang signifikan. Beberapa tahun terakhir media sosial telah menjadi platform yang populer bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk siswa.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi digital, khususnya *smartphone*, mengajarkan bagaimana cara berinteraksi dengan dunia di sekeliling. Perjalanan sejarah panjang manusia dan teknologi telah bertindak sebagai penghubung utama antara individu dan realitasnya.<sup>2</sup>

Penggunaan teknologi digital dapat membantu meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial, seperti pemecahan masalah, kreativitas, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi untuk siswa-siswi.<sup>3</sup> Anak-anak yang berpartisipasi dalam aktivitas digital yang terstruktur, seperti permainan edukatif dan platform pembelajaran daring, cenderung menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dan keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi. Teknologi digital juga memungkinkan anak-anak untuk terhubung dengan teman sebaya, memperluas jaringan sosial mereka, dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi digital yang sering kali digunakan oleh anak-anak yaitu *smartphone*.<sup>4</sup>

Penggunaan *smartphone* menjadi sangat luas sejak alat ini diperkenalkan untuk mengubah persepsi masyarakat bahwa *smartphone* bukan lagi berperan sebagai alat komunikasi, tetapi telah berubah menjadi asisten pribadi yang siap membantu dalam segala aspek kehidupan. Perangkat ini telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses konten hiburan, *smartphone* hadir sebagai komputer portabel yang praktis, sebagai pusat hiburan yang serba ada dan sebagai alat multifungsi yang membuat segala hal menjadi lebih mudah untuk dikerjakan.<sup>5</sup>

Kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam pendidikan Islam harus terus ditingkatkan.<sup>6</sup> Penggunaan media sosial dalam pembelajaran agama perlu diarahkan agar

---

<sup>1</sup> Khafifatu Syahraini, Askari Zakariah, and Novita, "Peran Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik Di Era Globalisasi," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 118–28, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1016>.

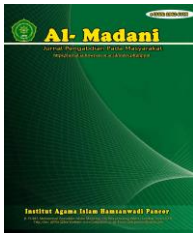
<sup>2</sup> Hani Risdiany, Maulida Sukmalia, and Lisnawati Suargana, "Pemahaman Mendalam: Dampak *Smartphone* Pada Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Teknologi," *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2024): 61–66, <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3557>.

<sup>3</sup> Riries Ernie Cynthia and Hotmaulina Sihotang, "Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 31712–23.

<sup>4</sup> Juwita Febri Cahyani Zendrato and Noel Michael Putra Ziliwu, "Dampak Teknologi Digital Dalam Pembentukan Karakter Generasi Alpha," *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik* 7, no. 1 (2025): 33–47.

<sup>5</sup> Muhammad Nur Fakhri Siddik, Rismayeti Rismayeti, and Nining Sudiar, "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Di Kalangan Generasi Alpha," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 4 (2025): 9, <https://doi.org/10.47134/jtp.v2i4.1793>.

<sup>6</sup> Ersya Risma Maulidiyah, Tambak Rejo, and Jombang Regency, "PENDIDIKAN BERBASIS LITERASI DIGITAL DALAM MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA BAGI SISWA DI SMA MADINATUL ULUM MOJOKRAPAK TEMBELANG JOMBANG" 3, no. 2 (2024): 421–37.



**AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat**  
**Frequency : 2 issues per year (June and Desember)**

**Online ISSN : 2962-617X**

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

<sup>1</sup> Nasution *et al.*, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dan Perlindungan Diri Bagi Siswa SD Negeri 1 Caluk Dalam Menghadapi Dampak Negatif Teknologi Dan Media Sosial,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, no. 4 (2025), <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1469>.

tidak hanya menjadi sarana konsumsi informasi yang tidak penting, tetapi juga sebagai alat untuk belajar dan sumber edukasi yang baik dan bijak.<sup>7</sup> Siswa-siswi dapat mengembangkan kreativitas melalui sosial media yang bertanggung jawab dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan damai. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya sebatas keterampilan teknis, tetapi juga mencakup etika dalam berinteraksi di era digital ini.<sup>8</sup>

Era digital urgensi bagi orang tua dalam mempersiapkan generasi muda yang bermoral dan berakhlakul karimah dengan teladan Rasulullah SAW. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut orang tua untuk lebih peka terhadap kondisi dan kebutuhan anak agar tetap berada dalam nilai-nilai ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai keislaman dan pendidikan perlu dimulai sejak anak belum lahir melalui doa, sikap, dan lingkungan keluarga yang religius.

Menurut Muhammad Wifaqul Idani, proses mendidik anak berlangsung secara berkelanjutan sejak kelahiran, masa remaja, hingga dewasa dan memasuki kehidupan berumah tangga.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Gaya belajar unik Gen Alpha tidak terlepas dari perkembangan teknologi digital, sehingga mereka memiliki kesadaran yang tinggi dan cepat beradaptasi dengan teknologi. Generasi Alpha menyukai dan menikmati materi pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan kreatif yang memberikan mereka pengalaman belajar lebih bervariasi serta menunjukkan respon positif terhadap konten yang menggunakan penyampaian yang sangat menarik.<sup>10</sup> Menurut Mark McCrindle istilah “Gen Alpha” digunakan untuk menggambarkan generasi yang lahir setelah Generasi Z dan teknologi digital seperti Internet, *smartphone*, dan media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka sejak lahir.<sup>11</sup>

Tren penggunaan *smartphone* di kalangan Generasi Alpha (yang lahir setelah tahun

---

<sup>7</sup> Ainul Rofiqo, “Inovasi Dakwah Digital Melalui Instragram Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Islam Asrama I Pondok Pesantren Ngalah,” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2025): 171–84.

<sup>8</sup> Kafa Muhammad Maulida and Anisa Dwi Makrufi, “Membangun Karakter Positif Generasi Z Dan Alpha: Peran Metode Pengajaran PAI Ala Rasulullah,” *Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2025): 277–94, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i2>.

<sup>9</sup> Hafizhah Nuri *et al.*, “Jurnal Pendidikan Agama Islam Islamic Parenting Melalui Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Anak ARTICLE HISTORY,” 2024, 252–62.

<sup>10</sup> Ronny Gunawan *et al.*, “Gaya Belajar Gen Alpha Di Era Digital,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 4 (2024): 277–97, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3661>.

<sup>11</sup> Ria Novianti and Ilga Maria, “Generasi Alpha Tumbuh Dengan Gadget Dalam Genggaman,” *Pendidikan & Sosial* 8, no. 2 (2019): 65–70.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

2010) terus mengalami peningkatan pesat.<sup>12</sup> Generasi Alpha yang terbiasa dengan teknologi

dan kehidupan serba instan. Gen Alpha cenderung lebih tertumpu di dunia virtual daripada dunia nyata. Gen Alpha memiliki potensi besar untuk perubahan karena mereka inovatif, kreatif, cepat belajar dan mudah terinspirasi oleh konten yang variatif pada media digital yang mengusung nilai keberlanjutan.<sup>13</sup>

Banyaknya anak-anak yang sudah mengenal dan menggunakan *smartphone*, tentu akan berdampak bagi mereka, baik itu positif ataupun negatif, baik jangka pendek secara langsung maupun jangka panjang, baik fisik maupun mental. Dampak yang dikhawatirkan adalah dampak negatif dari penggunaan *smartphone*. Salah satu sumber dampak negatif lainnya adalah kecanduan dalam penggunaan *smartphone*, ditandai dengan sulitnya siswa untuk lepas dari *smartphone* dan lebih senang bermain *smartphone* daripada melakukan aktivitas lain, bahkan mereka sering menelantarkan waktu belajar dan istirahatnya demi untuk bermain *smartphone*. Selain masalah fisik mereka, pikiran dan akhlak mereka juga akan terpengaruh, berbagai konten dari media sosial dan beberapa *game* tentunya akan mempengaruhi sifat, sikap dan pola pikir siswa-siswi.<sup>14</sup> Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kesadaran Gen Alpha terhadap *smartphone* positif di MIN 1 Mataram.

## METODE

Kegiatan pengabdian pada siswa-siswi dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, di MIN 1 Mataram pada hari sabtu tanggal 15 bulan November 2025 dengan siswa-siswi yang berjumlah 34 orang dengan rentang umur 10-12 tahun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dengan cara penyampaian materi dan pendampingan secara langsung kepada siswa-siswi. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan komunikatif untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan gadget (*smartphone*) sebagai media pembelajaran yang efektif dan sarana kegiatan positif. Selain itu, pendampingan dilakukan secara intensif dengan memberikan arahan, contoh serta bimbingan praktis kepada siswa-siswi.

<sup>12</sup> Ade Vilya Ramadhani *et al.*, "Urgensi Minat Membaca Gen Alpha Di Tengah Maraknya Penggunaan *Smartphone*," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 1-9.

<sup>13</sup> Nadya Yulfiani and Karsiwan Karsiwan, "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Budaya Positif Era Gen Alpha Di SMP Negeri 4 Metro," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 4 (2025): 2160-74, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.2795>.

<sup>14</sup> Muhammad Hafiz and Gazali Mukhtar, "PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP AKHLAK GENERASI ALPHA DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN PERSIAKAN KOTA TEBING TINGGI SUMATERA UTARA," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* VI, no. 1 (2025): 19-39, <http://www.assunnah.ac.id/journal/index.php/bashirah/article/view/1063>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perangkat teknologi yang paling banyak digunakan adalah *smartphone*. Data dari Asosiasi

Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa lebih dari 70% remaja usia sekolah di Indonesia merupakan pengguna aktif *smartphone*. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah merambah ruang-ruang pembelajaran dan membentuk pola interaksi baru dalam proses pendidikan.<sup>15</sup> Perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang besar bagi setiap generasi. Kemajuan teknologi dan arus informasi yang semakin cepat telah merambah berbagai aspek kehidupan, serta mendorong terjadinya pembaruan yang berpotensi meningkatkan mutu pendidikan.<sup>16</sup>

Menurut Hafiz dan Mukhtar (2025) agama Islam mendukung adanya perkembangan teknologi, adanya dalil yang memerintahkan manusia untuk belajar dan menuntut ilmu, menunjukkan bahwa agama Islam juga mendukung perkembangan teknologi. Salah satu dalil Al-Quran bahwa Islam juga mendukung perkembangan teknologi adalah ayat yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah ﷺ, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5

yang berbunyi: (أَفْرَأَ ۙ خَلَقَ ۖ آلَ ۙ نَسُۥنَ ۚ نَ ۚ مِنۢ عَلٍ ۚ قَ ۚ (۱) أَفْرَأَ ۙ بِأَسْمِ ۚ رَبِّكَ ۚ أَذَلَّ ۙ يٰۤخَلْقَ ۚ ) (عَلِ ذَمٍّ ۚ) (عَلِ ذَمٍّ ۚ) (عَلِ ذَمٍّ ۚ) (عَلِ ذَمٍّ ۚ) (عَلِ ذَمٍّ ۚ)

آلِ ۙ نَسُۥنَ ۚ نَ ۚ مَا لَمْ ۚ يَعْلَمَ ۚ (۵)

Artinya:

(1) Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. (4) Yang mengajar manusia dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah membiarkan para sahabat melakukan pembuahan pohon kurma sesuai dengan pengetahuan mereka, karena hal itu termasuk urusan duniawi. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memberi kebebasan kepada manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melakukan inovasi yang bermanfaat bagi

<sup>15</sup> Radian Al-Saysar and Andi Anirah, "Dampak Pembatasan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Siswa Dalam Bidang Pendidikan Di SMP IT Al Fahmi Palu," *Kiiies* 5.0 0 (2024): 383-89, <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/index>.

<sup>16</sup> Emalia and Farida, "Inovasi Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 192-201.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

kehidupan. Oleh karena itu, Islam juga terbuka terhadap perkembangan teknologi modern, seperti penggunaan *smartphone* di abad ke-21.<sup>17</sup>

*Smartphone* adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan memiliki berbagai fungsi seperti komputer. Di dalamnya terdapat berbagai aplikasi yang membantu aktivitas sehari-hari dan meningkatkan produktivitas. Bagi Generasi Alpha, *smartphone* sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, baik untuk belajar, berkomunikasi, maupun hiburan,

---

sehingga perangkat ini sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasaan dan cara mereka berinteraksi dengan dunia.<sup>18</sup>

Generasi Alpha pertama kali dikemukakan oleh Mark McCrindle, seorang peneliti sosial Australia, mengatakan bahwa Generasi Alpha sebagai kelanjutan dari generasi sebelumnya yaitu Gen Z. Generasi Alpha untuk menggambarkan anak-anak yang lahir dari generasi milenial.<sup>19</sup> Generasi Alpha, yang lahir dan tumbuh di era serba digital, sangat akrab dengan penggunaan teknologi sejak usia dini.<sup>20</sup> Menurut Nurpratiwi., *et al* (2025) Generasi Alpha memiliki potensi kecerdasan yang tinggi dibandingkan generasi sebelumnya. Anak-anak yang tumbuh dalam era ini memiliki akses yang sangat mudah terhadap berbagai jenis informasi dan hiburan.<sup>21</sup>

Menurut Andi Maryanto, penggunaan *smartphone* secara terus-menerus akan memengaruhi perilaku anak pada kehidupan sehari-harinya. Anak akan memiliki kecenderungan untuk menjadi sangat tergantung pada *smartphone* dan menjadikannya kegiatan berkelanjutan. Alih-alih belajar dan komunikasi dengan dunia luar, anak-anak menjadi cenderung lebih senang dengan ponselnya. Hal tersebut jika dibiarkan dapat mengkhawatirkan dan mencemaskan, dikarenakan anak-anak sekarang belum begitu paham tentang baik buruk penggunaan media sosial dan sifat keingintahuan sangat besar terhadap dunia luar.<sup>22</sup>

---

<sup>17</sup> Hafiz and Mukhtar, "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Generasi Alpha Di Lingkungan Iv Kelurahan Persiakan Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara." *Jurnal komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. IV (2025):19-39.

<sup>18</sup> Mandias Green Ferry, "Analisis Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Klabat," *Cogito Smart Journal* 3, no. 1 (2021): 83–90.

<sup>19</sup> Diah Ayu Puspitasari and Muhammad Rizky Ramadhan, "Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Generasi Alpha Perspektif Pendidikan Islam Dan Psikologi," *JAWARA : Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2024): 86–104.

<sup>20</sup> Gunawan *et al.*, "Gaya Belajar Gen Alpha Di Era Digital." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 277-297.

<sup>21</sup> Aini Nurpratiwi, Syawal Akhir, and Riswandy Marsuki, "Generasi Digital Sejak Lahir: Perspektif Sosiologi Digital Pada Gen Alpha," *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 279–85, <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.572>.

<sup>22</sup> Zendrato and Ziliwu, "Dampak Teknologi Digital Dalam Pembentukan Karakter Generasi Alpha." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik* 1, no. 7 (2025): 33-47.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Menurut Maulida & Makrufi (2025) keteladanan (Uswah Hasanah) merupakan metode pengajaran yang diterapkan oleh Rasulullah SAW yang ditekankan pada praktik langsung dan memberikan contoh yang konkret pada generasi muda. Rasulullah SAW mengajarkan nilai-nilai Islam melalui perilaku dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup> Metode ini relevan dan sesuai untuk Generasi Z dan Alpha yang menunjukkan ketertarikan lebih besar terhadap pembelajaran berbasis pengalaman dan visualisasi. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yang dilakukan dimana praktik langsung dan visualisasi dilakukan kepada siswa-siswi sebagai panduan dan contoh dalam penggunaan *smartphone* positif.

---

*Smartphone* berdampak pada siswa-siswi baik secara positif maupun negatif. Menggunakan *smartphone* untuk menambah nilai pelajaran sekolah dengan mengakses lebih banyak informasi tentang berbagai macam mata pelajaran dan menonton video pembelajaran di aplikasi *youtube*. *Smartphone* juga dapat membuat siswa-siswi malas karena banyak menghabiskan waktu di depan *smartphone*, sehingga berdampak pada penurunan konsentrasi siswa-siswi yang secara tidak langsung berdampak pada prestasi belajar siswa-siswi yang menurun.<sup>24</sup>

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di MIN 1 Mataram dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi terhadap penggunaan *smartphone* positif yang masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa-siswi menganggap *smartphone* hanya sebagai alat hiburan seperti bermain *game* dan menonton video. Pemahaman siswa-siswi tentang fungsi *smartphone* sebagai media belajar dan sumber informasi masih terbatas, sehingga perlu dilakukan edukasi tentang penggunaan *smartphone* positif.



---

<sup>23</sup> Maulida and Makrufi, "Membangun Karakter Positif Generasi Z Dan Alpha: Peran Metode Pengajaran PAI Ala Rasulullah."

<sup>24</sup> Nurhalifah *et al.*, "Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Action Research Journal* 1, no. 1 (2025): 10–17, <https://doi.org/10.63987/arj.v1i1.22>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

**Gambar 1.** Penyampain materi edukasi

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian Peningkatan Kesadaran Gen Alpha Terhadap *Smartphone* Positif di MIN 1 Mataram, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, edukasi disampaikan kepada siswa-siswi melalui penyampain materi dan pendampingan. Materi yang diberikan berkaitan dengan pemahaman penggunaan *smartphone* secara positif, aman, dan bertanggung jawab. Edukasi dilakukan dengan memberikan contoh-contoh sederhana, seperti memanfaatkan *smartphone* untuk belajar, mencari informasi pelajaran, mengerjakan tugas sekolah, serta berkomunikasi dengan sopan dan santun. Selain itu, siswa juga diberikan pendampingan untuk memahami dampak negatif penggunaan *smartphone* secara berlebihan, seperti kecanduan *game* dan media sosial, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan kesadaran dan kebiasaan menggunakan *smartphone* secara bijak, produktif, dan sesuai dengan nilai-nilai moral serta agama.

---

Kegiatan diawali dengan salam pembukaan sebagai bentuk penghormatan dan untuk menciptakan suasana yang hangat serta kondusif, dilanjutkan dengan pertanyaan awal untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai penggunaan *smartphone* secara positif dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan bahasa yang sederhana dan contoh yang dekat dengan keseharian siswa-siswi, sehingga mudah dipahami dan menarik perhatian.

Guna menjaga antusiasme siswa-siswi, kegiatan diselingi dengan sesi *ice breaking* yang menyenangkan, dilanjutkan dengan diskusi bersama agar peserta didik dapat menyampaikan pendapat, pengalaman, serta bertanya terkait penggunaan *smartphone* yang bijak. Sebagai bentuk apresiasi pemberian hadiah diberikan kepada siswa-siswi yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Siswa-siswi dilatih kreativitasnya melalui kegiatan *painting* sebagai media ekspresi diri sekaligus pengalihan aktivitas positif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta didik MIN 1 Mataram mengenai pentingnya menggunakan *smartphone* secara positif, bijak, dan bertanggung jawab dalam mendukung proses belajar serta pengembangan diri.

Selama pengabdian di MAN 1 Mataram, kami mengalami kesulitan mengatur keramaian siswa-siswi. Banyak siswa-siswi yang bergerombol dan saling berbicara saat kami menjelaskan materi. Hal ini membuat suara kami sulit terdengar jelas. Pemahaman siswa menjadi terganggu dan materi harus dijelaskan kembali berulang kali.

Pada sesi pendampingan, kami menemui kesulitan lain yaitu siswa kurang percaya diri. Banyak siswa ragu untuk mencoba menyampaikan pendapat dan bertanya tentang materi yang disampaikan. Siswa-siswi selalu menunggu bantuan untuk dituntun menjawab dan bertanya. Sikap tidak percaya diri siswa-siswi yang menghambat kemajuan belajar dan pemahaman yang lebih efektif. Kegiatan edukasi dilakukan untuk membangun rasa percaya diri siswa-siswi.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Kesulitan pendampingan berlanjut karena siswa merasa takut salah. Beberapa siswa malah diam saja saat diminta menyampaikan pendapat dan jawaban dari pertanyaan. Pendampingan harus dilakukan untuk terus menyemangati mereka agar berani bicara. Siswasiswi yang aktif pada saat penyampain terdiri dari siswi perempuan yang lebih dominan. Siswa-siswi yang laki-laki lebih aktif disaat pembahasan mengenai *game*.

Menurut Gunawan *et al* (2024) Generasi Alpha menyukai gaya pembelajaran yang bervariasi bukan hanya sekadar pemberian materi, tetapi juga keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Penggunaan berbagai perangkat teknologi akan membuat generasi alpha semakin merasa tertarik untuk belajar dan melibatkan diri mereka saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka akan lebih mudah dan cepat untuk mengerti terhadap materi yang diberikan karena mereka sangat tertarik dan cepat tanggap terhadap perangkat digital yang digunakan. Hal ini sesuai dengan praktik kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui penyampaian materi dan pendampingan yang menggunakan media elektronik seperti LCD (*Liquid Crystal Display*) dan keterlibatan aktif siswa-siswi pada saat penyampain materi mengenai resiko penggunaan *smartphone*.<sup>25</sup>

Menurut *American Academy of Pediatrics* (AAP), anak-anak sebaiknya memiliki batasan waktu menggunakan media digital atau *screen time*. Untuk anak usia 2-5 tahun dianjurkan menggunakan *smartphone* maksimal 1 jam per hari. Batas *screen time* secara umum untuk anakanak tidak lebih dari 2 jam setiap hari.<sup>26</sup> Pada kegiatan pendampingan yang dilakukan di MIN 1 Mataram, banyak siswa-siswi menunjukkan intensitas waktu penggunaan *smartphone* yang cukup tinggi, sebagian siswa menggunakan *smartphone* lebih dari 2-5 jam setiap hari. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Fadli (2025), faktor yang menyebabkan *screentime* anak-anak lebih dari 2 jam karena tidak ada pengawasan dari orang tua ketika anak-anak menggunakan *smartphone*.

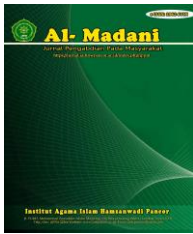
Berdasarkan pernyataan peneliti pada *Research Question 3* (RQ3), *smartphone* memang berisiko terhadap pertumbuhan anak pada masa awal usia. Penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan saat anak menggunakan *smartphone* untuk mencegah kecanduan penggunaan *smartphone* secara terus-menerus. Dampak dari kebiasaan bermain *game* dan media sosial tampak pada aspek perilaku dan etika siswa.

Beberapa siswa-siswi di MIN 1 Mataram cenderung meniru konten yang mereka lihat di media sosial dalam ucapan maupun tindakan tanpa mempertimbangkan konteks moral atau norma sosial di lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa *smartphone* tidak hanya memengaruhi waktu belajar, tetapi juga memengaruhi karakter, sikap, dan etika siswa di lingkungan sekolah.

---

<sup>25</sup> Gunawan *et al.*, "Gaya Belajar Gen Alpha Di Era Digital."

<sup>26</sup> Maulian Fadli *et al.*, "Penggunaan Gadget Di Kalangan Anak SD Dan Tantangan Dalam Lingkungan Sekolah," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 159-67, <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5027>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainhnpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Siswa-siswi lebih sering menggunakan *smartphone* di rumah dalam waktu berjam-jam dibandingkan di sekolah. Penggunaan *smartphone* biasanya tidak dibatasi oleh orangtua dengan aturan waktu yang jelas. Akibatnya, siswa-siswi dapat menghabiskan waktu cukup lama untuk bermain *game* atau mengakses media sosial tanpa adanya pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh orangtua. Kebiasaan ini berpengaruh pada kurangnya waktu belajar dan aktivitas lainnya.

Berdasarkan kegiatan edukasi yang dilakukan di MIN 1 Mataram, ditemukan bahwa sebagian besar siswa-siswi cenderung memanfaatkan *smartphone* hanya untuk hiburan, seperti bermain *game* dan mengakses berbagai media sosial, dibandingkan untuk kegiatan yang positif dan bersifat edukatif. Banyak siswa-siswi yang menggunakan *smartphone* lebih dari 2 jam sehingga mengganggu kegiatan belajar dan kecanduan. Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan siswa-siswi cenderung lebih suka pembahasan tentang *game* atau media sosial daripada materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan dan

---

arahan yang lebih intensif agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara lebih bijak dan positif untuk mendukung proses belajar mereka.

Strategi untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi Gen Alpha tentang penggunaan *smartphone* dilakukan dengan cara edukasi dan pendampingan. Siswa-siswi diberi penjelasan tentang manfaat dan risiko penggunaan *smartphone*, serta diajarkan cara menggunakan aplikasi yang baik dan edukatif untuk belajar. Penyampaian materi dilakukan dengan memberi contoh penggunaan *smartphone* yang positif dan edukatif. Pendampingan dilakukan dengan komunikasi secara langsung dengan siswa-siswi sebagai bentuk pendekatan.

Pendekatan kualitatif dengan metode edukasi melalui penyampaian materi dan pendampingan dilakukan supaya mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa-siswi. Materi disampaikan secara sederhana dan interaktif agar siswa-siswi tidak bosan. Siswa-siswi diedukasi secara langsung dan interaktif agar kebiasaan positif menggunakan *smartphone* menjadi terbiasa. Siswa-siswi bisa menggunakan *smartphone* secara bijak, aman, dan bermanfaat untuk belajar serta kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui metode edukasi terbukti mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif kepada siswa-siswi mengenai pemanfaatan *smartphone* secara positif, bijak, dan bertanggung jawab. Penyampaian materi berperan penting dalam memberikan landasan pengetahuan dasar terkait dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone*, sementara pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu siswa-siswi dalam mengaplikasikan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran, sarana kreativitas, serta pendukung kegiatan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kombinasi antara metode edukasi melalui penyampaian materi dan pendampingan ini mendorong siswa-siswi untuk lebih sadar, selektif, dan bijak dalam menggunakan *smartphone* sesuai dengan kebutuhan Gen Alpha. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode yang



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

diterapkan berjalan secara efektif, tepat sasaran, dan mampu meningkatkan kesadaran siswasiswi, sehingga layak untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan pada kegiatan serupa di masa mendatang. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan telah sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, khususnya dalam upaya meminimalkan dampak negatif penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah serta mendukung tumbuh kembang siswa-siswi secara optimal.



**Gambar 2.** Dokumentasi bersama siswa-siswi

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan sesi foto bersama seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai bentuk dokumentasi serta bukti terlaksananya kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Sesi foto bersama ini juga menjadi simbol kebersamaan, partisipasi aktif, dan antusiasme siswa-siswi selama kegiatan berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di MIN 1 Mataram, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital, khususnya *smartphone*, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan. Kegiatan pengabdian di MIN 1 Mataram menunjukkan bahwa kesadaran Generasi Alpha terhadap penggunaan *smartphone* positif masih perlu ditingkatkan. *Smartphone* bagi Gen Alpha bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk untuk belajar, hiburan, dan interaksi sosial. Namun, sebagian besar siswa-siswi masih menggunakan *smartphone* lebih banyak untuk hiburan, seperti bermain game dan mengakses media sosial, sehingga berdampak pada waktu belajar, perilaku, dan etika mereka.

Melalui pendekatan edukasi dan pendampingan langsung, siswa-siswi diberikan pemahaman tentang pemanfaatan *smartphone* secara bijak, aman, dan bermanfaat untuk kegiatan positif serta pembelajaran. Materi disampaikan secara interaktif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sementara pendampingan membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik. Aktivitas tambahan, seperti painting dan diskusi, juga



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat  
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

mendorong keterlibatan siswa, kreativitas, serta pengalihan aktivitas dari penggunaan *smartphone* berlebihan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap penggunaan *smartphone* positif. Mereka mulai memahami pentingnya membatasi penggunaan *smartphone*, memanfaatkan aplikasi untuk belajar dan kreativitas, serta menjaga etika dalam berinteraksi di dunia digital. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bermanfaat, serta menekankan pentingnya keteladanan, pendidikan moral, dan akhlak dalam membimbing anak. Edukasi dan pendampingan merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran Gen Alpha terhadap penggunaan *smartphone* positif. Metode ini layak diterapkan secara berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif *smartphone*, meningkatkan produktivitas, serta mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal di era digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi atau pengabdian masyarakat di MIN 1 Mataram. Apresiasi khusus kami sampaikan kepada pihak madrasah, para guru, staf, serta siswa-siswi yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan antusiasme sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan bermanfaat. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Harapan kami, kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas di masa mendatang, serta mampu menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran bagi setiap generasi mengenai penggunaan *smartphone* yang bijak, kreatif, edukatif dan beretika di lingkungan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saysar, Radian, and Andi Anirah. "Dampak Pembatasan Penggunaan Smartphone Terhadap Siswa Dalam Bidang Pendidikan Di SMP IT Al Fahmi Palu." *Kiiies* 5.0 0 (2024): 383–89. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/index>.
- Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang. "Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 31712–23.
- Emalia, and Farida. "INOVASI PENDIDIKAN DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM UPAYA MENYONGSONG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 192–201.
- Fadli, Maulian, Latifatu Qolbi, Kardilla Mutiasya, Salimatul Hayati, Elsa Tionita, and Husnatul Azizah. "Penggunaan Gadget Di Kalangan Anak SD Dan Tantangan Dalam Lingkungan



**AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat**  
**Frequency : 2 issues per year (June and Desember)**

**Online ISSN : 2962-617X**

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

**DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>**

- Sekolah." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 159-67. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5027>.
- Gunawan, Ronny, Maya Zaina Billah, Rosiani Silalahi, and Henrik Tuka. "Gaya Belajar Gen Alpha Di Era Digital." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 4 (2024): 277-97. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3661>.
- Hafiz, Muhammad, and Gazali Mukhtar. "PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK GENERASI ALPHA DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN PERSIAKAN KOTA TEBING TINGGI SUMATERA UTARA." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* VI, no. 1 (2025): 19-39. <http://www.assunnah.ac.id/journal/index.php/bashirah/article/view/1063>.
- Khafifatu Syahraini, Askari Zakariah, and Novita. "Peran Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik Di Era Globalisasi." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 118-28. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1016>.
- Mandias Green Ferry. "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Klabat." *Cogito Smart Journal* 3, no. 1 (2021): 83-90.
- Maulida, Kafa Muhammad, and Anisa Dwi Makrufi. "Membangun Karakter Positif Generasi Z Dan Alpha: Peran Metode Pengajaran PAI Ala Rasulullah." *Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2025): 277-94. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i2>.
- Maulidiyah, Ersya Risma, Tambak Rejo, and Jombang Regency. "PENDIDIKAN BERBASIS LITERASI DIGITAL DALAM MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA BAGI SISWA DI SMA MADINATUL ULUM MOJOKRAPAK TEMBELANG JOMBANG" 3, no. 2 (2024): 421-37.
- Nasution, S, A Muhsin, M A Arrazi, Muhammad Amrico Putra Nurcahyo, and Andi Achmad Ichsan Wela. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dan Perlindungan Diri Bagi Siswa SD Negeri 1 Caluk Dalam Menghadapi Dampak Negatif Teknologi Dan Media Sosial." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1469>.
- Novianti, Ria, and Ilga Maria. "Generasi Alpha Tumbuh Dengan Gadget Dalam Genggaman." *Pendidikan & Sosial* 8, no. 2 (2019): 65-70.
- Nurhalifah, Dedi Riyan Rizaldi, Muktofan, Nilwan, and Ziadatul Fatimah. "Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Action Research Journal* 1, no. 1 (2025): 10-17. <https://doi.org/10.63987/arj.v1i1.22>.
- Nuri, Hafizhah, Rahma Mufidah, Najwa Aulia Syihab, Rizqi Maulida Nafisah, and Rio Kurniawan. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Islamic Parenting Melalui Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Anak ARTICLE HISTORY," 2024, 252-62.
- Nurpratiwi, Aini, Syawal Akhir, and Riswandy Marsuki. "Generasi Digital Sejak Lahir: Perspektif Sosiologi Digital Pada Gen Alpha." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 279-85. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.572>.
- Puspitasari, Diah Ayu, and Muhammad Rizky Ramadhan. "Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Generasi Alpha Perspektif Pendidikan Islam Dan Psikologi." *JAWARA : Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2024): 86-104.
- Ramadhani, Ade Vilya, Ambarita Tesselonika, Sella Febri Annisa, Lazuardi Dhea Nanda, Margolang Ridha Uli Utami, Sidabalok Della Nanda, Purba Devi Triana, and Barus Frinawaty Lestarina. "Urgensi Minat Membaca Gen Alpha Di Tengah Maraknya Penggunaan Smartphone." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 1-9.



**AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat**  
**Frequency : 2 issues per year (June and Desember)**

**Online ISSN : 2962-617X**

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 6-19

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

**DOI:** <https://doi.org/10.37216/almadani>

- Risdiany, Hani, Maulida Sukmalia, and Lisnawati Suargana. "Pemahaman Mendalam: Dampak Smartphone Pada Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Teknologi." *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2024): 61-66. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3557>.
- Rofiqo, Ainul. "Inovasi Dakwah Digital Melalui Instagram Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Islam Asrama I Pondok Pesantren Ngalah." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2025): 171-84.
- Siddik, Muhammad Nur Fakhri, Rismayeti Rismayeti, and Nining Sudiar. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Di Kalangan Generasi Alpha." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 4 (2025): 9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v2i4.1793>.
- Yulfiani, Nadya, and Karsiwan Karsiwan. "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Budaya Positif Era Gen Alpha Di SMP Negeri 4 Metro." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 4 (2025): 2160-74. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.2795>.
- Zendrato, Juwita Febri Cahyani, and Noel Michael Putra Ziliwu. "Dampak Teknologi Digital Dalam Pembentukan Karakter Generasi Alpha." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik* 7, no. 1 (2025): 33-47.